

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Profitabilitas

Kondisi perdagangan emas di Indonesia ditentukan oleh harga emas yang cenderung bersifat fluktuatif. Ketika emas naik, maka investor akan menjual untuk mendapatkan harga yang lebih tinggi. Sebaliknya jika harga turun investor akan banyak membeli emas. Emas merupakan salah satu bentuk investasi yang likuid dan tidak mudah tergerus inflasi. Fluktuasi harga emas dapat disebabkan karena Fluktuasi harga diartikan sebagai suatu keadaan dimana harga tersebut selalu mengalami kenaikan maupun penurunan dalam periode waktu tertentu, dalam hal ini yaitu harga emas. Harga emas sangat berkaitan erat dengan aktivitas pembiayaan gadai emas, karena harga tersebut digunakan untuk menentukan taksiran harga emas dalam pembiayaan gadai emas.

Berdasarkan hasil pengujian data di atas dapat diketahui dari tabel *Coefficients* bahwa koefisien regresi harga emas berpengaruh positif terhadap profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri. meskipun diperoleh nilai Sig. lebih besar daripada taraf signifikansi. Karena nilai Sig. $> \alpha$ maka disimpulkan untuk menolak H1, yang berarti koefisien regresi harga emas adalah tidak teruji signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri. Cara yang lainnya dengan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , dan diperoleh hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka disimpulkan untuk menolak H1, artinya koefisien regresi harga emas tidak teruji signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Syariah

Mandiri. Sehingga dari hasil pengujian di atas, meskipun fluktuasi harga emas tidak teruji secara signifikan namun tetap berpengaruh positif terhadap profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara harga emas dan profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri. Artinya, semakin tinggi harga maka profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri pun juga akan meningkat. Hal ini terbukti dengan adanya kecenderungan naik harga pada 3 tahun pengamatan. Peningkatan ini juga diikuti dengan peningkatan profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri yang diproksi dengan ROA. Begitu juga sebaliknya, jika harga mengalami penurunan maka profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri juga menurun. Hal ini ditunjukkan dengan penurunan harga setiap tahun yang diikuti dengan penurunan profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri.

Penelitian ini sesuai dengan teori profitabilitas, yaitu profitabilitas atau ROA adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan.⁷⁷ Menurut rivai dalam Nur Mawaddah⁷⁸ bahwa profitabilitas bank dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar bank, misalnya kondisi perekonomian, kondisi perkembangan pasar uang dan pasar modal, kebijakan pemerintah, dan peraturan Bank Indonesia. Sedangkan faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari bank itu sendiri,

⁷⁷Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*. hal. 159.

⁷⁸Nur Mawaddah, *Jurnal Etikonomi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah*, (Vol. 14 (2), Oktober 2015), hal 246

misalnya produk bank, kebijakan suku bunga atau bagi hasil di bank syariah, kualitas layanan, dan reputasi bank.

Menurut Eko⁷⁹, perbankan syariah yang memiliki produk gadai emas menjadikan Harga Dasar Emas sebagai salah satu acuan untuk menilai besarnya taksiran emas yang menjadi objek gadai, sehingga fluktuasi harga emas yang terus terjadi setiap saat akan mengakibatkan nilai taksiran yang juga akan ikut berubah. Pada umumnya nasabah cenderung akan menggadaikan emasnya pada saat harga emas sedang naik karena dengan harga emas yang sedang naik nasabah akan mendapatkan pinjaman yang lebih besar. Sebaliknya saat harga emas turun masyarakat akan cenderung untuk menahan atau membeli emas. Dalam pengelolaan dana, bank memiliki banyak usaha untuk menghasilkan keuntungan. Seperti adanya produk-produk yang dilakukan oleh perbankan salah satunya yaitu produk gadai emas. Gadai emas merupakan pembiayaan yang beragun emas dalam hal ini bank memperoleh keuntungan, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas bank.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Vika Anggun Ratna Pratiwi yang menganalisis *Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Harga Emas, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn*. Dalam penelitiannya diperoleh hasil Harga emas berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan *Rahn* pada pegadaian syariah di Indonesia tahun 2005-2015. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji t variabel harga emas

⁷⁹ Eko Fitri Nuryanto, *Skripsi Analisis Pengaruh Fluktuasi Harga Emas, Tingkat Inflasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Produk Gadai Emas pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2016*, (Universitas Muhamadiyah Yogyakarta, 2017), hal. 63.

dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} di mana nilai signifikansinya kurang dari taraf signifikansi. Artinya adanya kenaikan ataupun penurunan harga emas dapat mempengaruhi penyaluran pembiayaan *Rahn* pada pegadaian syariah di Indonesia tahun 2005-2015. Kenaikan harga emas dapat meningkatkan penyaluran pembiayaan *Rahn* pada pegadaian syariah di Indonesia tahun 2005-2015. Sebaliknya, penurunan harga emas dapat menurunkan penyaluran pembiayaan *Rahn* pada pegadaian syariah di Indonesia tahun 2005-2015

B. Pengaruh Safe Deposit Box Terhadap Profitabilitas

Safe deposit box merupakan salah satu produk dari pendapatan ijarah Bank Syariah Mandiri. *Safe deposit box* yaitu suatu kotak tempat penyimpanan barang berharga dalam hal ini yaitu emas. Pendapatan ijarah yang didapatkan dari penyewaan kotak emas tersebut sangat berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri. Karena semakin banyak pendapatan ijarah yang diterima semakin tinggi pula tingkat profitabilitas Bank Syariah Mandiri.

Berdasarkan hasil pengujian data di atas dapat diketahui dari tabel *Coefficients* bahwa nilai koefisien regresi ijarah atas safe deposit box berpengaruh positif terhadap profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri dengan nilai Sig. yang lebih kecil dari taraf signifikansi. Karena nilai Sig. $< \alpha$ maka disimpulkan untuk menerima H₂, yang berarti koefisien regresi ijarah atas safe deposit box adalah teruji signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri. Cara yang lainnya dengan membandingkan antara t_{hitung} dan

t_{tabel} , dan diperoleh hasil $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka disimpulkan untuk menerima H₂, artinya koefisien regresi ijarah teruji signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri. Sehingga dari pengujian tersebut, meskipun ijarah atas safe deposit box teruji secara signifikan dan berpengaruh positif terhadap profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri. Hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan positif antara ijarah atas safe deposit box dan profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri berarti, semakin besar tingkat pendapatan ijarah maka profitabilitas Bank Syariah Mandiri pun juga akan meningkat.

Penelitian ini didukung oleh teori yang menyatakan bahwa menurut rivai dalam Nur Mawaddah⁸⁰, profitabilitas bank dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar bank, misalnya kondisi perekonomian, kondisi perkembangan pasar uang dan pasar modal, kebijakan pemerintah, dan peraturan Bank Indonesia. Sedangkan faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari bank itu sendiri, misalnya produk bank, kebijakan suku bunga atau bagi hasil di bank syariah, kualitas layanan, dan reputasi bank.

Profitabilitas atau *Return On Assets* yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan.⁸¹ Dalam pengelolaan dana, bank menyediakan tempat penyimpanan barang gadai berupa emas dengan menggunakan akad ijarah. Hal ini dapat menambah pendapatan operasional bank yang berupa ijarah.

⁸⁰ Nur Mawaddah., hal 246

⁸¹ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*. hal. 159.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nanik Eprianti yang menganalisis pengaruh pendapatan ijarah terhadap profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Jabar Banten Kantor Cabang Syariah Bandung). Dalam penelitiannya diperoleh hasil pendapatan *Ijarah* mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap profitabilitas pada Bank Jabar Banten Kantor Cabang Syariah Bandung. Sehingga dari kajian ini dapat diketahui bahwa pendapatan ijarah sangat berperan terhadap profitabilitas pada Bank Jabar Banten Kantor Cabang Syariah Bandung. Serta perkembangan profitabilitas periode Januari 2008 sampai dengan Desember 2008 terus mengalami peningkatan.

C. Pengaruh Fluktuasi Harga Emas dan Safe Deposit Box Terhadap Profitabilitas

Bank Syariah Mandiri tentunya memiliki tujuan utama yaitu meningkatkan profitabilitasnya. Maka bank perlu mengetahui berbagai faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank. Kedua variabel independen yaitu Harga Emas dan *safe deposit box* berpengaruh terhadap profitabilitas BSM. Jika harga emas memberikan pengaruh positif maka akan diikuti pengaruh positif juga dari ijarah atas *safe deposit box*, begitu pula sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa jika harga emas meningkat, maka pendapatan ijarah juga akan meningkat dan diikuti pula dengan peningkatan profitabilitas BSM. Harga yang tinggi akan memberikan dampak yang positif bagi pendapatan bank.

Dari tabel ANOVA pada tabel 4.7 diperoleh nilai Sig. yang lebih kecil dari taraf signifikansi, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri. Pedoman yang digunakan adalah jika $\text{Sig.} < \alpha$, maka H1 dan H2 teruji, artinya ada pengaruh signifikan antara harga emas dan *safe deposit box* dengan profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri yang hubungannya bersifat linear. Cara lainnya dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Dari perbandingan tersebut diperoleh nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka disimpulkan H1 dan H2 teruji, yang berarti antara harga emas dan *safe deposit box* dengan profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri ada hubungan yang linear.

Menurut Kasmir, Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.⁸² Profitabilitas Bank Syariah Mandiri sangat dipengaruhi oleh aktivitas suatu bank, diantaranya seperti adanya pembiayaan gadai emas yang dapat menambah pendapatan suatu bank. Menurut rivai dalam Nur Mawaddah⁸³ bahwa profitabilitas bank dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar bank, misalnya kondisi perekonomian, kondisi perkembangan pasar uang dan pasar modal, kebijakan pemerintah, dan peraturan Bank Indonesia. Sedangkan faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari bank itu sendiri, misalnya produk bank, kebijakan suku bunga atau bagi hasil di bank syariah, kualitas layanan, dan reputasi bank.

⁸² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. hal. 196.

⁸³ Nur Mawaddah., hal 246

Maka dari itu, Bank harus memperbaiki keuangan dengan sebaik-baiknya dalam mendapatkan profit, dalam hal ini bank terus berusaha meningkatkan stabilitas keuangan walaupun harga emas dalam pembiayaan gadai emas bersifat fluktuatif tersebut dapat mempengaruhi profitabilitas, akan tetapi ada cara lain untuk meningkatkan profitabilitas bank seperti dana pihak ketiga, total asset, BI Rate, Inflasi dan lain-lain. Jika perusahaan tidak mampu mendapatkan profit yang baik, maka jelas bank tersebut bukan tempat yang layak untuk investasi.